

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KECUKUPAN MODAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015 - 2018)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim

Disusun oleh :

Nur Asmanah
NIM 151020093

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Nur Asmanah
Nomor Induk Mahasiswa : 151020093
Fakultas /Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **“Analisis Pengaruh Kualitas aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)”**.

Dosen Pembimbing I : Drs.Umar Chadiq,SE.,MM
Dosen Pembimbing II : Atieq Amjadallah Alfie,SE.,M.Si

Semarang, Januari 2020

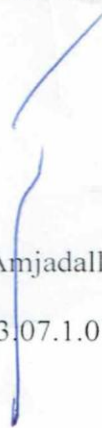
Dosen Pembimbing I,



(Drs.Umar Chadiq,SE.,MM)

NIP.1959041619860310

Dosen Pembimbing II



(Atieq Amjadallah Alfie,SE.,M.Si)


NPP. 03.07.1.0158

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nur Asmanah
Nomor Induk Mahasiswa : 151020093
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Kualitas aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)”**.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

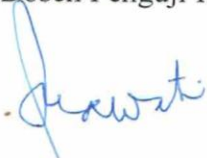
1. Dosen Penguji I


(Nanang Yusroni, SE., M., Si)
NPP. 03.05.1.031


1. Dosen Pembimbing I


(Drs. Umar Chadiq, SE., MM)
NIP. 1959041619860310

2. Dosen Penguji II


(Ernawati Budi Astuti, SE., M., Si)
NPP. 197610132005012002


2. Dosen Pembimbing II


(Atieq Amjadallah Alfie, SE., M. Si)
NPP. 03.07.1.0158

Semarang, Januari 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi




(Khanifah, SE., M. Si., Akt., CA)
NPP. 03.05.1.0130

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Asmanah

Nim : 151020093

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa “**skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang , dengan judul

“Analisis Pengaruh Kualitas aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)”. Bahwa skripsi ini benar – benar hasil karya sendiri dan bukan hasil dari karya orang lain. Adapun terdapat tulisan orang lain tidak lain hanyalah sebagai acuan data dan kutipan dengan penulisan sebagaimana mestinya. Jika suatu saat nanti terdapat seorang yang mengklaim karya saya maka itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan orang lain.

Semarang, Januari 2020

Hormat saya,



Nur Asmanah

Nim 151020093

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alamiin dengan mengucapkan Syukur Kepada Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semua ini tidak lepas dari doa dan dukungan keluarga. Saya Persembahkan Skripsi ini untuk Ibunda Tercinta Legimah, Ayah Saya Sanuri, dan Kakak saya nur kan, nur aini, nur hayati, nur arifin, sudarmoko, siti romadhonah , serta teman-teman saya semua khususnya fitri alfina, intan safitri, lilis suryati dan zakiyatul maskiyah yang selalu memberikan dukungannya. Terimakasih telah memberi doa, dukungan, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

**“Besok lebih baik dari hari ini, pergunakan waktumu sebaik-baiknya jangan
biarkan waktu menghanyutkanmu”**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Ilahi Rabbi yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Di antara salah satu kesempurnaannya adalah Dia karuniakan manusia pikiran dan kecerdasan, serta kemampuan memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada pemimpin revolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang penulis lakukan bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan karya-karya besar yang lebih dahulu ada, karena masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata-kata maupun dalam penyajian analisisnya. Namun penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam proses penulisan skripsi ini.

Menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari adanya rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan. Tentunya tidak terlepas dari beberapa pihak yang sepanjang penulisan ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan skripsi ini.

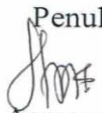
Dalam kesempatan in, penulis ingin rasanya mengucapkan terima kasih kepada ;

1. Bapak Prof. Dr. H.Mahmutarom SH.,MH, Selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Ibu Khanifah SE., M.Si., Akt., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang.
3. Bapak Atieq Amjadallah SE.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Wahid Hasyim Semarang dan selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Umar Chadiq,SE.,MM Selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang khususnya Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmunya selama ini.
6. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang.
7. Kedua Orang tua saya yang telah memberikan do'a, kasih sayang serta dukungannya baik secara moril maupun materiil.
8. Saudara saudara dan sahabat sahabat saya atas semangat, motivasi, serta do'anya kepada penulis.
9. Teman teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang khususnya Program Studi Akuntansi angkatan 2015.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan, informasi, gaya bahasa dan lainnya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, Januari 2020

Penulis

Nur Asmanah

ABSTRACT

This research is a descriptive study with a quantitative approach conducted on Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. This study aims to determine how the effect of asset quality, liquidity and profitability on capital adequacy in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data obtained by downloading financial reports on the official website idx.co.id. The population in this study were 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The sampling technique uses purposive sampling technique, which is a technique by applying certain criteria in research. The sample used was 42 banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The method used in this research is multiple linear analysis with panel data. The statistical analysis used was Eviews 10 and Microsoft Excel 2007 data processing applications. Partial testing of asset quality which shows that asset quality has no effect on capital adequacy, the significance value of 0.4003. The partial liquidity test shows that liquidity has no effect on capital adequacy, the significance value is 0.1419, and the partial profitability test shows that it has an effect on capital adequacy of 0.0129. Furthermore, simultaneously variables of asset quality, liquidity and profitability do not affect the adequacy of bank capital, namely the significance value of 0.050643

Keywords : Asset Quality, Liquidity, Profitability and Capital Adequacy.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan pada website resmi idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik dengan menerapkan criteria tertentu dalam penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan data panel. Analisis statistik yang digunakan adalah aplikasi pengolahan data Eviews 10 dan Microsoft Excel 2007. Pengujian secara parsial kualitas aset yang menunjukkan bahwa kualitas aset tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal, nilai signifikasinya sebesar 0,4003. Pengujian secara parsial likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal, nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,1419, dan pengujian secara parsial profitabilitas menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap kecukupan modal sebesar 0,0129. Selanjutnya secara simultan variabel kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal perbankan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,050643.

Kunci : Kualitas aset, Likuiditas, Profitabilitas dan Kecukupan Modal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Manfaat.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	12
2.1.2 Kecukupan Modal	14
2.1.2.1 Definisi Kecukupan Modal	14
2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Modal.....	16
2.1.2.3 Klafisikasi Rasio Kecukupan Modal.....	17
2.1.2.4 Cara Menghitung Kecukupan Modal	20
2.1.3 Kualitas Aset	21
2.1.3.1 Definisi Kualitas Aset	21
2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Aset.....	22
2.1.3.3 Komponen Rasio Kualitas Aset	23

2.1.3.4 Cara Menghitung Kualitas Aset	25
2.1.4 Likuiditas	25
2.1.4.1 Definisi Likuiditas.....	25
2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas.....	26
2.1.4.3 Cara Menghitung Likuiditas.....	27
2.1.5 Profitabilitas	28
2.1.5.1 Definisi Profitabilitas	28
2.1.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	29
2.1.5.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	30
2.1.5.4 Cara Menghitung Profitabilitas	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	36
2.4 Pengembangan Hipotesis	36
2.4.1 Kualitas Aset Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2018	36
2.4.2 Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.....	37
2.4.3 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2018	38
2.4.4 Kualitas asset, Likuiditas dan Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2018	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.2.1 Variabel Penelitian.....	41
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	42
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel	45

3.4 Jenis dan Sumber Data	47
3.5 Metode Pengumpulan Data	48
3.6 Metode Analisis Data	49
3.6.1 Analisis Deskriptif	49
3.6.2 Regresi Berganda Model Data Panel	49
3.6.2.1 Penentuan Model Regresi Panel	54
3.6.2.2 Uji Hipotesis	56
3.6.2.2.1 Uji <i>t-Test</i> (Parsial).....	56
3.6.2.2.2 Uji <i>f-Test</i> (Simultan).....	57
3.6.2.2.3 Analisis Determinasi (R^2).....	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	60
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Penentuan Model Estimasi Data panel	63
4.2.2 Uji Hipotesis	67
4.2.2.1 Uji Parsial (<i>T-Test</i>)	67
4.2.2.2 Uji simultan (<i>f-test</i>).....	69
4.3 Analisis Determinasi (R-squared)	70
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.4.1 Pengaruh kualitas aset secara parsial terhadap kecukupan modal perusahaan perbankan.....	73
4.4.2 Pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kecukupan modal perusahaan perbankan	74
4.4.3 Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kecukupan modal perusahaan perbankan.....	75
4.4.4 Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama –sama terhadap Kecukupan Modal	76

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Yang Dilihat Dari Pertumbuhan Rasio Kecukupan Modalnya Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI...	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Tingkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan.....	46
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian Tabel 2015-2018.....	46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Common Effect</i>	64
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed Effect</i>	64
Tabel 4.4 Uji Chow	65
Tabel 4.5 Uji Hausman	66
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Random Effect</i>	66
Tabel 4.7 Uji t (Parsial).....	67
Tabel 4.8 Uji f (Simultan)	69
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4.10 Identifikasi Hasil Estimasi Data Panel Regresi Linier dengan <i>Random Effect</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	36
Gambar 3.1 Prosedur untuk Menentukan Antara Efek Umum, Efek Tetap, Efek Acak	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	88
Lampiran 2 Tabulasi Data	89
Lampiran 3 Uji Deskriptif	94
Lampiran 4 Uji Model <i>Common Effect</i>	95
Lampiran 5 Uji Model <i>Fixed Effect</i>	96
Lampiran 6 Uji Model <i>Random Effect</i>	97
Lampiran 7 Uji Chow	98
Lampiran 8 Uji Hausman	99
Lampiran 9 Titik Presentase Distribusi t (161-200)	100
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi f (136-180)	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga yang didirikan dengan orientasi laba, untuk mendirikan lembaga tersebut harus didukung dengan permodalan yang kuat. Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Taswan, 2015). Permodalan bagi industry perbankan sangat penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melakukan operasinya, dalam menjalankan kegiatan operasinya, bank juga perlu untuk memberikan informasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat yaitu berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui media cetak, internet, maupun media lainnya. Pentingnya informasi ini akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh bank. Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, seperti membayar gaji dan biaya biaya lainnya, akan tetapi juga digunakan untuk ekspansi perusahaan melalui berbagai kegiatan dimasa mendatang (Lukitasari dan Kartika, 2014).

Penilaian aspek permodalan merupakan penilaian terhadap tingkat kecukupan moda bank untuk menyangga resiko yang terjadi saat ini dan risiko dimasa yang akan datang. Kecukupan modal perbankan yang

diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Chintya, 2012). Perhitungan tingkat kecukupan modal bank didasarkan pada rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dengan jumlah aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Aset Tertimbang Menurut Risiko merupakan penjumlahan ATMR aset neraca dan ATMR aset administrative.

Berbagai permasalahan pernah terjadi mengenai tingkat kecukupan modal diberbagai Negara, seperti krisis moneter yang dimulai pada pertengahan tahun 1997. Pada saat itu nilai tukar rupiah terdepresiasi terhadap dolar Amerika Serikat, menyebabkan sebagian besar perusahaan tidak mampu membayar pinjaman kepada bank. Akibatnya perbankan juga menghadapi risiko tidak mampu membayar kewajibannya yang sebagian besar dibiayai oleh pinjaman luar negeri dan dana masyarakat. Besarnya cadangan kredit dan kerugian sebagai dampak selisih nilai tukar mengakibatkan menurunnya modal perbankan sehingga sebagian besar bank tidak mampu lagi untuk memenuhi kewajibannya terhadap kecukupan modal. Pada akhirnya akan menurunkan kinerja perbankan yang dapat diidentifikasi dalam bentuk analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan rasio keuangan lainnya (Loviana, 2014).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal pada perbankan yang salah satunya adalah kualitas aset, penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Kelangsungan usaha baik tergantung pada kesiapan untuk menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Penilaian kualitas aset mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset produktifnya.

Salah satu perhitungan pada rasio kualitas aset yang digunakan salah satunya adalah NPL, rasio ini menunjukkan kualitas aset kredit yang jika kolektabilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dari total kredit secara keseluruhan maka bank tersebut menghadapi kredit bermasalah. Bagi pihak bank yang mempunyai tingkat kolektabilitas yang tinggi dan punya *earning* aset yang memadai maka kebutuhan modalnya akan dapat diperoleh dari laba usaha bank yang bersangkutan, dan sebaliknya apabila bank tersebut rugi terus menerus maka ada kemungkinan punya modalnya akan terkikis sedikit demi sedikit (Taswan, 2015).

Selain kualitas aset, aspek likuiditas juga berpengaruh terhadap tingkat kecukupan modal yang tersedia. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih, dengan kata lain bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Pengelolaan likuiditas tersebut tergolong sulit karena dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu waktu, oleh karena itu

bank harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk suatu jangka waktu tertentu (Kasmir, 2015). Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *Loan Deposit Ratio* (LDR) .

Apabila pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih besar daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka nilai LDR bank tersebut akan semakin tinggi. Peningkatan nilai LDR disebabkan karena pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun sehingga akan menyebabkan turunnya nilai CAR suatu bank. Penurunan nilai CAR terjadi karena bank lebih memilih menggunakan dana yang ada untuk membiayai penyaluran kredit dari pada menambah modal untuk kegiatan operasionalnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecukupan modal bank adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Bank memperoleh laba atau keuntungan dengan modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas ini sering digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan, tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* (Kasmir, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai tingkat kecukupan modal perbankan telah dilakukan oleh beberapa penelitian seperti penelitian

yang dilakukan oleh Fina Hikmatul Insaniyah, 2019 Meneliti tentang Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI periode 2015 - 2017, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap CAR. *Loan Deposito Ratio* berpengaruh negatif terhadap CAR dan *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap CAR. Selanjutnya Mochammad Fauzan Ramdani, 2017 Meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Kulititas aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di uji secara bersamaan variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, PDN, BOPO, ROE dan NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR , namun sebagian besar. Hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Hasil penelitian tentang pengaruh kualitas aset terhadap CAR juga masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kualitas aset diproksikan menggunakan *Non Performing Loan* dan penelitian Fina Hikmatul Insaniyah, 2019 memiliki hasil dimana *Non Performing Loan* berpengaruh negative terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Fauzan Ramdani, 2017, memiliki hasil dimana *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode Tahun 2011-2015.

Tabel 1.1

Perkembangan Perbankan yang Dilihat dari Pertumbuhan Rasio
Kecukupan Modalnya pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
2015 - 2018

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	CAR (Y)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2015	22,12
			2016	23,68
			2017	29,58
			2018	28,34
2	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	2015	19,16
			2016	22,83
			2017	20,22
			2018	18,63
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2015	17,83
			2016	19,54
			2017	12,58
			2018	16,27
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2015	17,7
			2016	20,64
			2017	22,56
			2018	18,6

Sumber : (Diolah dari www.idx.co.id, 2019), September 2019

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah perkembangan rasio kecukupan modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode yaitu tahun 2015 - 2018. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa bahwa jumlah kecukupan modal perbankan mengalami naik turun (*fluktuatif*). Semakin besar nilai CAR memcerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian, mampu membiayai kegiatan operasionalnya, serta memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dalam Tabel 1.1 menunjukan bahwa jumlah kecukupan modal yang diperoleh perusahaan dapat berdampak meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Perusahaan perbankan dipilih karena pada perusahaan ini memiliki peranan penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Ini sesuai dengan amanat Undang - Undang No. 10 Tahun 1998 sebagaimana telah di ubah terakhir mendefinisikan bank adalah suatu badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkn dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Selanjutnya, Dhilzone.com (n.d.) menyatakan bahwa bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Bank merupakan salah satu pilihan banyak lembaga keuangan yang bisa menjadi sandaran bisnis untuk menerima pinjaman usaha. Citra bank yang baik akan mampu meningkatkan ketahanan terhadap bujukan pesaing. Sebagai contoh industri yang sangat menekankan kepercayaan nasabah, keramahan petugas adalah salah satu hal, tapi publikasi media yang positif adalah hal lain yang tak kalah pentingnya. Jika sebuah bank tidak banyak diketahui oleh masyarakat karena kurangnya aktivitas pemberitaan, maka citra bank tersebut di masyarakat kurang kuat. Hal ini berarti perbankan merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena diduga berpengaruh terhadap keberlangsungan industri perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas**

Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas aset terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018?
2. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018?
4. Apakah ada pengaruh kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas aset terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan teknis bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan kecukupan modal perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi khususnya investasi di perusahaan sektor industri perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk menyampaikan gambaran mengenai penelitian ini yang berisi informasi dan hal-hal yang dibahas pada

setiap bab penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi landasan mengapa dilakukan penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Sari, (2016) mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan utang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham meningkat ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Salah satu cara yang paling sederhana adalah dengan mengatakan secara langsung “perusahaan kami mempunyai prospek yang baik”. Tentu saja investor tidak akan percaya begitu saja. Di samping itu, manajer ingin memberikan signal yang dipercaya (*credible*). Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak sebagai signal yang lebih *credible*.

Jika utang meningkat maka kemungkinan bangkrut akan semakin meningkat. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka manajer akan terhukum, misalnya reputasi dia akan hancur dan tidak bisa dipercaya menjadi manajer lagi. Oleh karena itu perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Karena cukup yakin, maka manajer perusahaan tersebut berani menggunakan utang yang lebih besar. Investor diharapkan akan menangkap signal tersebut, signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan demikian utang merupakan tanda signal positif.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi dari pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate* (Sari, 2016).

Secara garis besar *Signaling theory* erat kaitannya dengan ketersediannya informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Peringatan perusahaan yang telah *go public* lazimnya

di dasarkan pada analisis rasio keuangan. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.

Penggunaan *Theory Signalling* sangat berguna untuk informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi signal yang baik bagi para investor. Karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.

Permintaan saham yang banyak maka akan membuat harga saham meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

2.1.2 Kecukupan Modal

2.1.2.1 Definisi Kecukupan Modal

Modal adalah faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan asset, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas asset dan investasi pada asset, terutama yang berasal dari pihak-pihak ketiga atau masyarakat. Peningkatan peran asset sebagai

penghasil keuntungan harus secara simultan dibarengi dengan pertimbangan risiko yang mungkin timbul guna melindungi kepentingan para pemilik dana. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian (Zainul Arifin, 2002).

Menurut Kasmir, (2016) permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam memertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Bagi masyarakat yang berniat menyimpan dananya di bank posisi modal bank sangatlah penting. Dengan adanya setoran modal dari pemegang saham maka masyarakat akan percaya untuk menyetor dananya. Bank Indonesia memiliki syarat untuk menghitung permodalan bank dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Dietrich et al, (2009) bank dengan modal yang tinggi dianggap relative lebih aman dibandingkan dengan bank modal yang rendah, hal ini disebabkan bank dengan modal yang tinggi biasanya memiliki kebutuhan yang lebih rendah daripada pendanaan eksternal. Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara modal bank terhadap asset tertimbang menurut risiko. Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar Bank for International Settlements (BIS). Ketentuan ini ditetapkan di Indonesia,

seperti yang tercantum dalam peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum sebesar 8% dari Asset Tertimbang Menurut Risiko. Adapun menurut Bank Indonesia secara rinci adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Klasifikasi Tingkat *Capital Adequacy Ratio* menurut BI

Tingkat CAR	Predikat
8% keatas	Sehat
6,4%-7,9%	Kurang sehat
Dibawah 6,4%	Tidak Sehat

Sumber : (Diolah dari www.bi.go.id 2019), September 2019

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Modal

Setelah mengetahui definisi CAR maka dapat diketahui faktor faktor yang mempengaruhi CAR adalah sebagai berikut sebagaimana dikutip dalam R. Arif Ginanjar (2007):

- a) Tingkat kualitas manajemen bank dan kualitas system dan prosedur operasionalnya.
- b) Tingkat kualitas dan jenis asset serta besarnya risiko yang melekat padanya.
- c) Kualitas dan tingkat kolektabilitas.
- d) Struktur posisi dan kualitas permodalan bank.
- e) Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

- f) Tingkat likuiditas yang dimilikinya.
- g) Kapasitas untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang.

2.1.2.3 Klasifikasi Rasio Kecukupan Modal

Pembagian jenis modal bank di Indonesia dapat diklasifikasikan sesuai

Standard Bank For International Settlements, yaitu :

1. Modal Inti (*Tier 1*)

Modal inti terdiri dari modal disetor, modal sumbangan, cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak.

- a) Modal inti yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.
- b) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut terjual. Modal ini sering disebut modal donasi.
- c) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, dan mendapat persetujuan dari rapat umum pemegang saham.
- d) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba yang dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham.

- e) Laba ditahan dimaksudkan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham diputuskan untuk tidak dibagikan.
- f) Laba tahun lalu adalah laba tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham.
- g) Laba tahun berjalan setelah dikurangi dengan taksiran hutang pajak. Laba tahun berjalan ini hanya diperhitungkan sebagai modal ini sebesar 50%.

2. Modal Pelengkap (*Tier 2*)

Modal pelengkap terdiri dari atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman, serta pinjaman subordinasi. Secara rinci modal pelengkap dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Cadangan revaluasi aset tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aset tetap yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak.
- b) Penyisihan Penghapusan Asset Produktif yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan, dengan maksud untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh asset produktifnya.
- c) Modal Pinjaman, yaitu utang yang didukung oleh instrument atau warkat yang memiliki sifat sifat seperti modal dan mempunyai ciri-ciri tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan, tidak dapat ditarik

atau dilunasi atas inisiatif pemilik tanpa persetujuan BI, mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian bank melebihi laba ditahan dan cadangan-cadangan yang termasuk modal inti, meskipun bank belum dilikuidasi, dan pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila bank dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

3. Modal Pelengkap (*Tier 3*)

- a) Bank dapat memperhitungkan modal pelengkap tambahan (*tier 3*) untuk tujuan perhitungan Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara individual atau secara konsolidasi dengan perusahaan anak.
- b) Modal pelengkap tambahan (*tier 3*) dalam perhitungan KPMM hanya dapat digunakan untuk memperhitungkan risiko pasar
- c) Pos yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap tambahan (*tier 3*) adalah pinjaman subordinasi jangka pendek.

2.1.2.4 Cara Menghitung Kecukupan Modal

Menurut Taswan, 2015 besarnya Capital Adequacy Ratio dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Secara terperinci dijabarkan dalam rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal inti} + \text{modal pelengkap}}{\text{ATMR Neraca} + \text{ATMR rekening administratif}} \times 100\%$$

Modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap. Komponen modal inti meliputi modal disetor, agio saham, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak (cadangan umum), dan laba ditahan. Modal pelengkap antara lain adalah cadangan revaluasi aset tetap. Aset Tertimbang Menurut Risiko dihitung dari aset yang tercantum dalam neraca maupun aset yang bersifat administratif tidak tercantum didalam neraca.

Taswan, (2015) ATMR asset neraca dihitung dengan cara mengalihkan nilai nominal masing masing asset yang bersangkutan dengan bobot risiko masing masing pos asset neraca tersebut. ATMR administrative dihitung dengan cara mengalihkan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing masing pos rekening tersebut (risiko asset administrative). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau asset produktif yang beresiko.

2.1.3 Kualitas Aset

2.1.3.1 Definisi Kualitas Aset

Kualitas Aset adalah suatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya. Menurut Taswan, (2015) tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan aset produktif, disebutkan bahwa penanaman dana dan kesiapan bank dalam menanggung

kemungkinan timbulnya resiko kerugian dalam penanaman dana yang disebutkan.

Menurut Dian, (2011) kualitas aset adalah semua aset total rupiah yang dimiliki bank yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan yang diharapkan. Salah satu perhitungan pada rasio kualitas aset yang digunakan salah satunya adalah NPL. Rasio ini menunjukkan kualitas aset kredit yang jika kolektabilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dari total kredit secara keseluruhan maka bank tersebut menghadapi kredit bermasalah.

Meningkatnya jumlah penyaluran kredit akan menyebabkan meningkatnya NPL yang juga disertai meningkatkan beban, hal ini tentu saja akan mempengaruhi pertumbuhan modal. Selain besarnya beban operasional dan meningkatkan NPL yang mempengaruhi perkembangan modal. Menurut Peraturan Bank Indonesia. Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang system Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Aset

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas aset menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) sebagai berikut :

1) Kemampuan atau itikad baik dari debitur

Kemampuan debitur dari sisi financial untuk melunasi pokok dan bunga pinjaman tidak akan ada artinya tanpa kemauan dan itikad baik dari debitur itu sendiri.

2) Kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia

Kebijakan pemerintah dapat memengaruhi tinggi rendahnya NPL suatu perbankan, misalnya kebijakan pemerintah tentang kenaikan harga BBM akan menyebabkan perusahaan yang banyak menggunakan BBM dalam kegiatan produksinya akan membutuhkan dana tambahan yang diambil dari laba yang dianggarkan untuk pembayaran cicilan utang untuk memenuhi biaya produksi yang ditinggi, sehingga perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam membayar utang-utangnya kepada bank.

Demikian juga halnya dengan PBI, peraturan-peraturan Bank Indonesia mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap NPL suatu bank. Misalnya BI menaikkan BI Rate yang akan menyebabkan suku bunga kredit ikut naik, dengan sendirinya kemampuan debitur dalam melunasi pokok dan bunga pinjaman akan berkurang.

1) Kondisi Perekonomian

Mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan debitur dalam melunasi utang-utangnya. Indikator-indikator ekonomi makro yang mempunyai pengaruh terhadap NPL diantara sebagai berikut :

a. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara menyeluruh dan terus menerus. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan kemampuan debitur untuk melunasi utang-utangnya berkurang.

b. Kurs Rupiah

Kurs Rupiah mempunyai pengaruh juga terhadap NPL suatu bank, karena aktifitas debitur perbankan tidak hanya bersifat nasional, tetapi juga internasional.

2.1.3.3 Komponen Rasio Kualitas Asset

Komponen Asset Berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tentang Kualitas Asset Produktif, komponen kualitas asset terdiri atas:

1. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk 21 melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro, interbank call money, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit, dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

3. Surat-surat Berharga

Surat berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.

4. Penyertaan Modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada bank dan perusahaan di bidang keuangan lainnya

sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti perusahaan sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki saham pada bank dan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan lainnya.

5. Komitmen dan Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif merupakan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang antara lain meliputi penerbitan jaminan, letter of credit, standby letter of credit, fasilitas kredit yang belum ditarik, dan atau kewajiban komitmen dan kontinjensi lain.

2.1.3.4 Cara Menghitung Kualitas Aset

Aspek kualitas aset dapat diprosikan dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan.

Menurut Taswan, (2015) secara sederhana NPL dapat dirumuskan :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit macet}}{\text{Total Kredit yang diberikan}}$$

Semakin tinggi NPL, maka modal yang tersedia di bank semakin menipis karena meningkatnya jumlah kredit yang macet tentu saja akan mempengaruhi jumlah modal yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional bank. Kredit macet membuat berkurangnya pendapatan yang akan diterima oleh bank, sehingga bank akan menggunakan modal yang ada untuk membiayai kegiatan operasionalnya, semakin sering kemacetan terjadi, maka modal bank kelamaan akan terkikis dan habis (Dahlan Siamat, 2004 : 14).

2.1.4 Likuiditas

2.1.4.1 Definisi Likuiditas

Likuiditas Taswan, (2015) adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dalam dunia perbankan, likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Kewajiban tersebut termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *commitmen loan* maupun penarikan penarikan tidak terduga lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Likuiditas adalah perihal menyatakan posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya.

Selain itu, likuiditas menurut Umam, (2013) adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya simpanan oleh deposan. Maksudnya suatu bank dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban

penarikan uang dari para deposan dana maupun dari para peminjam atau debitur. Karena likuiditas perbankan adalah kewajiban bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek maka likuiditas mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan bank, sebab likuiditas diperlukan antara lain

- a) Pemenuhan aturan *reserve requirement* atau cadangan wajib minimum yang ditetapkan bank.
- b) Penarikan dana oleh deposan.
- c) Penarikan dana oleh debitur
- d) Pembayaran kewajiban yang jatuh tempo

2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Baik syariah maupun bank konvensional wajib mengelola likuiditasnya karena pengelolaan likuiditas tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bank, terutama kewajiban jangka pendek. Sekalipun demikian, terdapat beberapa faktor dalam pengelolaan likuiditas dalam bank, produk produknya masih baru, seiring dengan perkembangan bank, adapun faktor-faktor tersebut (Umam, 2013):

- a) Kurangnya akses untuk memperoleh pendanaan jangka pendek
- b) Kurangnya akses ke pasar uang sehingga bank hanya dapat memelihara likuiditasnya dalam bentuk kas.
- c) Kendala operasional yaitu kesulitan dalam contoh tidak tersedianya kesempatan investasi segera atas dana dana yang diterimanya, kesulitan mencairkan dana investor yang sedang berjalan sehingga bank bank

menahan alat likuidnya dalam jumlah besar dibanding dengan rata rata perbankan

2.1.4.3 Cara Menghitung Likuiditas

Aspek likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Taswan, (2015) secara sederhana LDR dirumuskan dengan :

$$\text{LDR} = \frac{\text{TotalKredityangDiberikan}}{\text{TotalDanaPihakKetiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi besar, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. LDR yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Jadi memang rasio LDR yang paling tepat digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perbankan. *Loan Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur tingkat penggunaan danayang diterima masyarakat dalam bentuk kredit (Muljono, Teguh P, 1995).

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memporeh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri (Taswan, 2015). Para investor tetap tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena

profitabilitas mungkin merupakan satu- satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya (termasuk bank) masalah profitabilitas merupakan hal yang penting disamping masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain adalah menghitung profitabilitas.

Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan bank bank (Fitri, 2011).

Profitabilitas suatu bank dalam analisa CAMEL meliputi besarnya rasio laba sebelum pajak diperoleh terhadap total *asset* (ROA), dan rasio beban operasional beban terhadap pendapatan operasional bank (BOPO) tetapi pada penelitian ini dalam pengukuran profitabilitas peneliti memilih pendekatan *Return On Asset* (ROA), karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

2.1.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Faktor- Faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Kasmir, 2008) sebagai berikut :

1) *Profit Margin*

Profit margin merupakan perbandingan antara *net income* dengan *revenue*. Besar kecilnya *net income* dan *revenue* tersebut akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh bank. Hal yang sangat mempengaruhi *profit margin* ini ialah kuantitas dan kualitas earning aset serta tingkat bunganya, juga volume dan komposisi dana atau struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut

2) *Asset Utilization*

Asset Utilization merupakan perbandingan antara total *revenue* dengan total asset yang terdiri atas *earning asset*, *cash*, dan *fixed asset*, *Asset utilization* dapat dipergunakan untuk melihat efisiensi bank dengan melihat kepada kecepatan dari perputaran operation asset yaitu berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari asset yang dimiliki bank. Oleh karena itu, semakin tinggi *asset utilization* masing-masing atau keduanya akan berdampak kepada tingginya profitabilitas.

3) *Total Equity*

Total Equity adalah modal sendiri yang dimiliki oleh bank berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. *Total equity* berkaitan dengan besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki oleh bank yang berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan asset bank. Apabila modal sendiri meningkat maka potensi pertumbuhan akan naik. Pertumbuhan

asset bank apabila dapat menjaga kualitasnya dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank.

2.1.5.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2016) yaitu;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

2.1.5.4 Cara Menghitung Profitabilitas

Return on Asset menurut Taswan, (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas terhadap kecukupan modal perusahaan perbankan. Penelitian terdahulu berasal dari jurnal atau skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisis berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda.

Gede Merta Sudiarta, 2016 Meneliti tentang Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2014. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa NPL dan LDR memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap CAR , ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

Sinta Wira Putri, 2018 Meneliti Pengaruh NPL, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap CAR pada BPR Konvensional Skala Nasional di Indonesia pada tahun 2014-2016 Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara NPL dan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap CAR dan ROE berpengaruh negatif terhadap CAR.

Gladis Kusuma Jaya, 2017 Meneliti tentang Analisis Pengaruh ROA, ROE , NPL, dan LDR Terhadap CAR di Perbankan Indonesia Periode 2004 - 2015 Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, NPL, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap CAR, sedangkan secara parsial NPL dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan bersifat positif terhadap CAR, ROE dan LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan bersifat negatif terhadap CAR

Fina Hikmatul Insaniyah, 2019 Meneliti tentang Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI periode 2015 - 2017, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap CAR , LDR berpengaruh negatif terhadap CAR dan ROA berpengaruh negatif terhadap CAR .

Mochammad Fauzan Ramdani, 2017 Meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode Tahun 2011- 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di uji secara bersamaan variabel LDR, LAR, IPR,

APB, NPL, IRR, FBIR, PDN, BOPO, ROE dan NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR, namun sebagian besar. Hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Ade Sofyan Mulazid, 2017. Meneliti tentang Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap CAR, sedangkan FDR, BOPO, dan ROA menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR.

Fitrah Amiruddin, 2017. Meneliti tentang Pengaruh Rentabilitas, dan Likuiditas terhadap CAR Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, ROE berpengaruh positif terhadap CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap CAR.

Penelitian terdahulu di atas dapat diringkas dalam Tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sudiarta, 2016	Y= CAR X = NPL, LDR, ROA, BOPO	Hasil penelitian memberikan bukti bahwa NPL dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR, ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR

2	Fitrah Amiruddin	Y= CAR X= ROA, ROE, LDR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap CAR, dan LDR berpengaruh positif terhadap CAR
3	Ade Sofyan, 2017	Y= CAR X=NPF, FDR, BOPO,ROA	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap CAR, sedangkan FDR,BOPO, dan ROA menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR
4	Ramdani, 2017	Y=CAR X= LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, PDN, BOPO, ROA, ROE, NIM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di uji secara bersamaan variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, PDN, BOPO,ROE dan NIM berpengaruh signifikan terhadap CAR , namun sebagian besar. Hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap CAR
5	Gladis kusuma, 2017	Y = CAR X = ROA, ROE, NPL, LDR	Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, NPL, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap CAR, sedangkan secara parsial NPL dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan bersifat positif terhadap CAR, ROE dan LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan bersifat negatif terhadap CAR

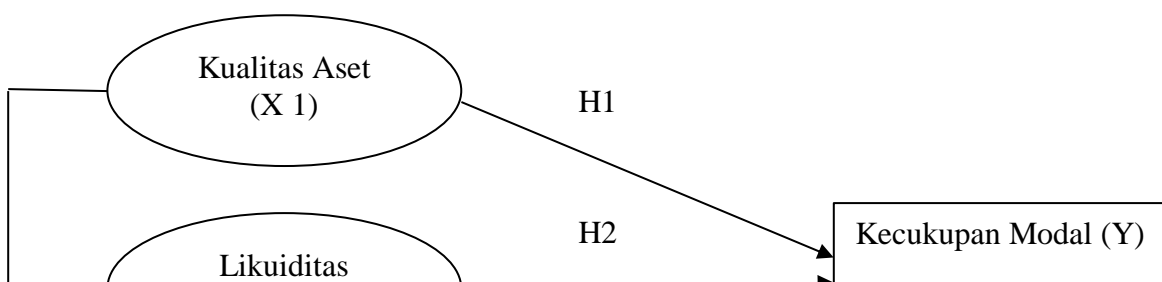
6	Putri, 2018	Y= CAR X= NPL, LDR,ROE, ROA	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara NPL dan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap CAR dan ROE berpengaruh negatif terhadap CAR
7	Fina Hikmatul, 2019	Y= CAR X = NPL, LDR, ROA	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap CAR , LDR berpengaruh negatif terhadap CAR dan ROA berpengaruh negatif terhadap CAR

Sumber : Beberapa Penelitian Terdahulu (2019)

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel kualitas aset, likuiditas, profitabilitas sebagai variabel independen dan variabel dependennya yaitu kecukupan modal. Jika divisualisasikan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan pada Gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Pengembangan Peneliti (2019)

2.4 Pengembangan Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang pengaruh kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas sehingga terdapat 4 hipotesis penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

2.4.1 Kualitas Aset Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

Non Performing Loan merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Peningkatan NPL disebabkan oleh adanya peningkatan kredit bermasalah terhadap total kredit yang dimiliki oleh Bank. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan bunga Bank akan menurun dan Profitabilitas Bank akan mengalami penurunan, sehingga akan berdampak modal Bank akan menurun dan CAR akan semakin rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loviana (2014), menyatakan bahwa kualitas aset tidak berpengaruh terhadap tingkat kecukupan modal yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H_{01} : Kualitas Aset Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal.

2.4.2 Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2018

Apabila pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih besar daripada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun maka nilai LDR bank tersebut akan semakin tinggi. Semakin tinggi rasio tersebut mengindikasikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit akan menjadi semakin besar.

Dengan kata lain, peningkatan nilai LDR yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan lebih tinggi dari pada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun akan menyebabkan menurunnya nilai CAR suatu bank. Penurunan nilai CAR tersebut merupakan sebagai upaya bank dalam memberikan kepercayaan dan perlindungan kepada nasabahnya dengan menambah dananya melalui modal sendiri untuk membiayai jumlah kredit yang diberikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loviana (2014), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat kecukupan modal, yang

berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H_{02} : Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal.

2.4.3 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2018

Analisis rasio profitabilitas ini menggunakan ROA dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Return on Asset digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. sehingga CAR yang merupakan indikator kesehatan bank semakin meningkat. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh (Masyhud Ali, 2006 dalam Dendawijaya) setiap kali bank mengalami kerugian, modal bank menjadi berkurang nilainya dan sebaliknya jika bank meraih untung maka modalnya akan bertambah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loviana (2014), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat kecukupan modal, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H_{a3}: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal.

2.4.4 Kualitas Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

Dari ketiga variabel di atas yaitu kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal. Dengan asumsi semakin besar kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kecukupan modal yang akan diperoleh perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula kecukupan modal yang diperoleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanto (2006), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap kecukupan modal dilihat artinya H₀ diterima dan H_a tolak. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

H₀₄ : Kualitas Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Kecukupan Modal.



HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA
BAB III DAN BAB IV
DAPAT DIAKSES MELALUI
UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapat pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas aset yang di ukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif dilihat dari Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen kualitas aset adalah 0,843363, sementara nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k)$, $df-165$ dimana nilai t-tabel adalah 1,65397 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,843363 < 1,65397$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,4003 yang lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa kualitas aset tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal

2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas yang di ukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal. Dapat dilihat hasil pengujian dari tabel diatas dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel independen kualitas aset adalah sebesar -1,475691, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,65397 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-1,475691 < 1,65397$). Selain itu juga terlihat dari probabilitasnya yaitu sebesar 0,1419 yang lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal.
3. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Asset* (ROA). Dapat ⁷⁷ pengujian dari tabel diatas dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel independen profitabilitas adalah sebesar 2,514116, sementara nilai t-tabel adalah sebesar 1,65397 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,514116 > 1,65397$). Selain itu juga terlihat dari probabilitasnya yaitu sebesar 0,0129 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kecukupan modal.
4. Secara Simultan, kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian secara bersama-sama (uji f), hasil perhitungan regresi antar variabel kualitas aset, likuiditas dan variabel profitabilitas sebagai variabel bebas terhadap kecukupan modal sebagai variabel terikat adalah 0,050643 lebih besar dari 0,05. Selain itu melalui analisis regresi

data panel diperoleh F hitung adalah 2.649789 dan F tabelnya 2.66. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2.649789 < 2.66$) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak pengaruh terhadap kecukupan modal. Kemudian dapat dilihat juga dari hasil pengujian regresi panel data yang dilakukan antara variabel kualitas aset, likuiditas dan profitabilitas (variabel independen) dengan kecukupan modal (variabel dependen) menghasilkan nilai *R-Square* sebesar 0,028784. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 28,7%, atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 28,7% terhadap variabel dependennya. Sisanya 71,3% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut dan dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 42 perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak. Dan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal, seperti pertumbuhan penjualan, kepemilikan Institusi, dan tingkat suku bunga.
2. Pihak lembaga perbankan di Indonesia hendaknya meningkatkan kemampuan pengelolaan aset agar tidak terjadi kerugian yang dapat menurunkan keuntungan dan pada akhirnya akan menurunkan nilai CAR
3. Pihak Investor dan calon investor yang akan menanamkan dananya ke dalam investasi perusahaan perbankan, perlu memperhatikan tingkat resiko industri perbankan tersebut terlebih dahulu, yang tergambar dari besaran NPL yang merupakan variabel yang mempengaruhi kecukupan modal.
4. Hasil Nilai *R-Square* sebesar 0,028784. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 28,7%, atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 28,7% terhadap variabel dependennya. Sisanya 71,3% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, di ambil 7 variabel sebagai contohnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian yaitu : DER (*Debt to Equity Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*), EPS (*Earning Per Share*), BOPO (*Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*), NIM (*Net Interest Margin*), ROI (*Return on Investment*), GPM (*Gross Profit Margin*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Dewi Ayu dan Purnawati, Ni Ketut.(2014). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.Vol 3, No. 4.Hal 1140.
- Amiruddin Fitrah, 2017. *Pengaruh Rentabilitas, dan Likuiditas terhadap CAR Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Argo Asmoro, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Permasalahan pada Bank(Studi kasus pada Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional periode 2004 - 2007)*, program sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro 2010, dalam <http://eprints.undip.ac.id/29098/Skripsi007.pdf>.
- Arifin, Zainul. (2009). *Dasar - dasar Manajemen Bank Syariah*.Tangerang : Azkia Publisher.
- Auliya, M. R. (2018). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dan Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Kementr.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank Indonesia.(2008). *Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank*.

Bank Indonesia.(2001). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Aset Perbankan.*

Chinthia Edginandar. 2012. *Analisis Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah di Indonesia tahun 2003-2010. Skripsi Universitas Hasanudin.* (<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/12345678/994/A21108272%20CYNTHLA%20@EDGINARDA.pdf> diakses pada tanggal 18 November 2013).

Connelly, B., & Ireland, R. D. (2011). Signaling Theory: A Review and Assesment. (January). <http://doi.org/10.1177/0149206310388419>.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan.* (2009). Jakarta : Ghalia Indonesia.

Dian Faturrohman. 2011. *Pengaruh Tingkat Likuiditas (LDR), dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Tingkat Kecukupan Modal Bank Negara Indonesia Tbk. Jurnal UNDIP,* (<http://elip.unikom.ac.id/files/disk1/581/jbptunikompp-gldianfatur-29031-8-presenta.pdf>).

Dietrich, Andreas and Gabrielle Wanzenried. 2009. What Determines The Profitability Commercial banks? New Evidence From Switzerland. http://www.fmpmorg/docs/12th/paper_2009_web/D1b.pdf.diakses tanggal 15 Februari 2015.

Dhilzone.n.d. “Faktor memperoleh pinjaman dari bank”,
<http://dhilzone.com/faktor-memperoleh-pinjaman-dari-bank>.diakses 01
 Desember 2013

Fauzan Mochammad, 2017. Pengaruh Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode Tahun 2011- 2015. STIE Perbanas Surabaya, 2017. *E-Jurnal manajemen 7 (4), 1862-1891, 2018*

Farah Margareta. 2011 Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran, dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio Bank bank yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vo 3, No 1, Mei 2011* :47-56(<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18238/18106>).

Fitri, Ruwaida 2011.*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan pada BPR Bank Klaten.* Skripsi UNY (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/883>, diakses tanggal 13 November 2013).

Fitri Sakinah. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Syariah di Indonesia periode maret 2009-Desember 2011. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23966/1/FITRIA%20SAKINAH%20108084000046.pdf>. diakses tanggal 18 November 2013).

- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. USAHAWAN NO.06 TH XXXVIII 2009.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hendra Fianto, dkk. 2006. *Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Tingkat Modal Perbankan yang Terdaftar di BEI*, (online), Vol. 3, No. 1, (<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>.)
- Hikmatul Fina, 2019. *Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI periode 2015 - 2017*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8 (05), 2019
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ)*. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1(1), 1-52.
- Jensen, M. & W. Meckling. 1976. *Theory of the Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Ekonomi*. Vol.3, hal 305-360.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Unpublished Thesis*. Universitas Udayana, 1-132

Kusuma Jaya Gladis, 2017. Analisis Pengaruh ROA, ROE , NPL, dan LDR Terhadap CAR di Perbankan Indonesia Periode 2004 - 2015. CALYPTRA 6 (2), 1799-1811, 2017.

Kasmir. 2010. *Manajemen perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi* .Yogjakarta : AMP YKPN

Listijowati Hadinugroho dan Haris Sakti Yudha 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio pada Bank Umum di Indonesia*.Jurnal

Perbanas.(<http://repository.perbanasinstitute.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/112/Full%20Call%20Paper20Lis20%Yudha.pdf>).Di akses tanggal 13 Okktober 2013.

Nazaf, Feby Loviana. (2014). *Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di BEI*.

Merta Gede, 2016. Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) Perbankan di Bursa

Efek Indonesia periode tahun 2013-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (2), 2016.

Muljono, Teguh P, 1995, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Djambatan, Jakarta.

Muhammad, Bank Syariah *Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta : Econisia, 2004), hal 124

Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Tentang Kualitas Aset Perbankan.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004

Purwono, Herry.2014. *Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Diponegoro: Semarang. Tesis.

Rachmat Ramdhani, 2008 Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Permodalan Bank. Thesis UNDIP. (<http://eprint.undip.ac.id/18786/RahmadRamdani.pdf>analisisfaktor2). Di akses pada 10 Oktober 2013.

Rizal dan Nurhayati. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap kecukupan Modal pada Bank Syariah Mandiri periode 2008 - 2010*.

Rivai, Veithzal. et al. (2012) *Managemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.

Salim, Fahrudin. 2011. "Nasabah, Antara Madu dn Racun" (<http://www.investor.co.id/home/nasabah-antara-madu-dan-racun/10381>), di akses 01 Desember 2013.

Sari, Yuni Indra. Suhermin. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. 5(7).

Siamat Dahlan. "Manajemen Lembaga Keuangan", Edisi keempat, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta 2004.

Sofyan Ade, 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015.

Sufa, M. F. (2008) Strategi Peningkatan Kinerja pada Bank X dengan Business Process Map. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VII*.

Surat Kuasa Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tentang Kualitas Asset Produktif

Taswan, 2015 Akuntansi Perbankan *Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi III. Penerbit UPP STIM YKPN.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan.

Umam, Khairul. *Manajemen Perbankan Syariah*. (2013). Bandung : Pustaka Setia.

Usman, Bahtiar. (2003). *Pengaruh NPL terhadap Perubahan Laba satu Tahun Mendatang*.

Wira Sinta , 2018. Pengaruh NPL, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap CAR pada BPR Konvensional Skala Nasional di Indonesia pada tahun 2014-2016

www.idx.co.id